

**Persepsi Guru Terhadap Proses  
Pembelajaran Bahasa Jepang SMA  
Berbasis Daring di Kota Singaraja**

**Nyoman Mulyasih**

[mulyasihkomang@gmail.com](mailto:mulyasihkomang@gmail.com)

Universitas Pendidikan Ganesha

**Desak Made Sri Mardani**

[desak.mardani@undiksha.ac.id](mailto:desak.mardani@undiksha.ac.id)

Universitas Pendidikan Ganesha

**I Wayan Sadyana**

[wayan.sadyana@undiksha.ac.id](mailto:wayan.sadyana@undiksha.ac.id)

Universitas Pendidikan Ganesha

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan persepsi guru terhadap proses pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring di Kota Singaraja. (2) Untuk mengetahui kesulitan yang dialami guru dalam proses pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring di Kota Singaraja. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Jepang SMA di Kota Singaraja. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan wawancara kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi guru terhadap proses pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring di Kota Singaraja dengan kriteria baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor persentase yang diperoleh yaitu 72,4%. (2) Kesulitan yang dialami guru pada proses pembelajaran yaitu gangguan sinyal atau sinyal yang tidak stabil, kurangnya motivasi siswa mengikuti pembelajaran dan siswa mengeluh dengan banyak tugas.

*Kata kunci: Persepsi , daring , motivasi*

*Abstract*

The purposes of this study is to (1) describe the teacher's perception of the online-based senior high school Japanese language learning process in Singaraja City. (2) To find out the difficulties experienced by teachers in the online-based high school Japanese language learning process in the city of Singaraja. The subjects in this study were Japanese senior high school teachers in the city of Singaraja. The data collection method used in this study was a questionnaire and interview method and then analyzed using a qualitative descriptive method. The results of this study indicate that (1) the teacher's perception of the online-based senior high school Japanese language learning process in the city of Singaraja is categorized as good. This is indicated by the percentage score obtained that is 72.4%. (2) Difficulties experienced by teachers in the learning process are signal disturbances or unstable signals, lack of student motivation to take part in learning and students complain with many assignments.

*Keywords: perception, Online learning , motivation*

## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang terjadi diseluruh dunia. Pada tanggal 12 Maret 2020 *World Health Organisation (WHO)* menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi. Pandemi Covid-19 membawa dampak yang besar pada aspek kehidupan manusia. Salah satu dari dampak dari Covid-19 yaitu di dunia pendidikan. Untuk meminimalisir dari penyebaran Covid-19 sehingga banyak sekolah yang dari berbagai negara ditutup. Berdasarkan data dari UNESCO bahwa jumlah negara yang telah menerapkan penutupan sekolah telah mencapai 39 negara di dunia Purwanto (2020).

Kasus Covid-19 pertama muncul di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 Purwanto (2020). Kebijakan pemerintah untuk menyikapi hal tersebut dengan memberlakukan prinsip *social distancing* pada masyarakat . Kebijakan tersebut membawa dampak yang besar pada pendidikan di Indonesia. Berdasarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan proses pembelajaran dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang dinyatakan proses pembelajaran dilaksanakan dengan berbasis *online*. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran dari Covid-19.

Dalam masa pandemi ini memaksa pembelajaran sebelumnya dilakukan dengan tatap muka harus diganti dengan pembelajaran berbasis daring. Proses pembelajaran daring membuat banyak pihak yang belum siap baik guru, siswa maupun orang tua siswa. Pada proses pembelajaran pembelajaran daring , guru diharuskan mampu untuk menyesuaikan dengan Kurikulum 2013 Revisi yang berlaku. Dengan penerapan Kurikulum 2013 Revisi dapat mendorong siswa untuk melakukan pengamatan, bertanya, menalar dan mengkomunikasikan pengetahuan yang diperoleh. Kurikulum 2013 Revisi diharapkan dapat meningkatkan literasi siswa dalam proses pembelajara. Pada masa pandemi ini lembaga-lembaga pendidikan dituntut agar tetap mampu memfasilitasi pembelajaran agar tetap aktif meskipun pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh.

Pembelajaran berbasis daring sudah diterapkan diberbagai lembaga pendidikan dengan tujuan agar tetap bisa melaksanakan pendidikan. Pembelajaran daring sudah diterapkan dari . taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.

Kota Singaraja merupakan kota pendidikan yang terdapat 8 SMA terdiri dari 5 SMA negeri dan 3 SMA swasta. Pada proses pembelajaran guru menyesuaikan dengan Kurikulum 2013 Revisi dilihat berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Rabu, 2 September 2020 dengan metode wawancara kepada para guru bahasa Jepang , telah diperoleh informasi bahwa SMA di Kota Singaraja telah menerapkan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

Guru bahasa Jepang SMA di Kota Singaraja menggunakan buku ajar *Nihongo kira-kira*. Buku *Nihongo kira-kira* merupakan buku yang telah disusun oleh *The Japan Foundation* Jakarta yang digunakan untuk pendidikan bahasa Jepang ditingkat SMA. Materi pada buku *Nihongo kira-kira* disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 revisi.

Selain itu, kurangnya pelatihan mengenai teknologi terhadap guru menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam memilih media yang tepat dan juga guru merasa bingung untuk mengembangkan ide yang kreatif pada saat menyajikan sebuah materi dalam proses pembelajaran daring. Pada pembelajaran daring juga menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan suatu penelitian yang khusus untuk mendeskripsikan persepsi guru terhadap proses pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring dan kesulitan yang dialami guru pada proses pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring di Kota Singaraja. Pembelajaran daring merupakan perubahan baru dalam dunia pendidikan yang nantinya menjadi tantangan bagi guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran. Karena di masa pandemi ini pembelajaran berbasis daring sangat gencar diterapkan di semua jenjang pendidikan untuk meminimalisir

penyebaran dari Covid-19 agar tetap bisa melaksanakan pendidikan.

Saat ini belum adanya penelitian mengenai persepsi guru terhadap proses pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring di Kota Singaraja. Namun ditemukan penelitian yang sejenis mengenai proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh Wiryanto (2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wiryanto (2020) yaitu mengenai pembelajaran matematika di tengah pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran daring. Namun perbedaan antara penelitian Wiryanto (2020) dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Wiryanto (2020) menggunakan studi kasus eksplorasi sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wiryanto (2020) meneliti di Sekolah Dasar sedangkan penelitian ini di SMA atau sekolah menengah atas. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai persepsi guru terhadap proses pembelajaran bahasa Jepang SMA di Kota

## 2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah persepsi guru terhadap proses pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring di Kota Singaraja ?
2. Bagaimanakah kesulitan yang dialami guru dalam proses pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring di Kota Singaraja ?

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia Sugiyono (2013). Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai persepsi guru terhadap proses

pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring di Kota Singaraja dan kesulitan yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu angket dan data penunjang yaitu hasil wawancara.

Penelitian ini dilaksanakan di 8 SMA yang ada di Kota Singaraja yang terdiri dari 5 SMA negeri dan 3 SMA swasta. Penelitian ini dilakukan dari awal hingga penyusunan laporan akhir penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan angket terbuka. Selanjutnya wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 22 - 29 Oktober 2020 melalui *google form*. Angket tertutup terdiri dari 14 pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (ST), dan sangat tidak setuju (STS). Sedangkan angket terbuka terdiri dari 3 pertanyaan yang dijawab langsung oleh responden. Data yang diperoleh dari angket tertutup dianalisis dengan deskripsi kualitatif persentase (Riduan, 2007). Kemudian dari hasil dari angket tertutup akan disajikan dalam bentuk persentase. Sedangkan data dari angket terbuka dan wawancara disajikan dalam bentuk deskripsi

Wawancara dilakukan pada tanggal 29 Maret-1 April 2021 untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam mengenai proses pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan 3 guru sampel yang diwawancara dengan melalui *online*. Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskripsi. Angket dan wawancara sangat tepat digunakan untuk memperoleh data terkait masalah penelitian ini (Mardani & Padmadewi, 2020).

Analisis data pada penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan persepsi guru terhadap proses pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring di Kota Singaraja dan kesulitan yang dialami guru dalam proses pembelajaran daring. Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh dianalisis dengan

deskripsif kualitatif yaitu mendeskripsikan data melalui uraian dan penjelasan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Di masa pandemi Covid-19 proses pembelajaran bahasa Jepang SMA di Kota Singaraja telah dilakukan dengan menerapkan pembelajaran daring. Mata pembelajaran bahasa Jepang menjadi mata pelajaran wajib di jurusan bahasa dan peminatan di jurusan IPA. Berdasarkan hasil dari angket tertutup bahwa persepsi guru terhadap proses pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring dengan kriteria baik. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil keseluruhan yang diperoleh yaitu dengan skor persentase 72,4%.

Dalam proses pembelajaran guru menyesuaikan dengan kurikulum 2013 revisi dan guru menekankan proses saintifik pada pembelajaran. Menurut Mulyasa (2018) pelaksanaan pembelajaran akan berhasil dengan baik jika dilakukan dengan benar dan optimal serta berpedoman pada sebuah kurikulum yang telah diterapkan. Proses pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 revisi merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter pada siswa yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan menyesuaikan Kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran bahasa Jepang, guru menggunakan buku *Nihongo kira-kira* sebagai sumber bahan ajar kepada siswa. Dari buku *Nihongo kira-kira* guru membuat materi secara lebih rinci lagi dalam bentuk Pdf dengan tujuan agar siswa dapat mempermudah untuk memahami materi.

Pada umumnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring, penggunaan platform yang tepat juga dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara bahwa dalam pembelajaran daring guru menggunakan platform *whatsapp* untuk melakukan pembelajaran. Menurut guru *whatsapp* merupakan platform yang paling mudah digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan *google classroom* untuk mengirimkan materi dan tugas kepada siswa. Terkadang guru menggunakan *zoom* atau

*google meeting* untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari wawancara bahwa guru melaksanakan pembelajaran secara daring dengan alokasi waktu 1x60 menit dalam 1x pertemuan. Dalam alokasi waktu tersebut, guru menjelaskan materi dan berdiskusi dengan siswa. Selain materi pembelajaran, guru juga membuat sebuah video pembelajaran untuk membantu menjelaskan materi. Dengan adanya video pembelajaran dapat mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran. Selama diterapkan pembelajaran daring guru juga dituntut untuk menyajikan materi dengan menarik dan bervariasi agar siswa dapat tertarik dan fokus pada saat mengikuti pembelajaran.

Namun dengan diterapkan pembelajaran daring menyebabkan guru dan siswa tidak bisa berinteraksi secara langsung. Sehingga guru tidak bisa mengetahui apakah siswa memahami materi atau tidak. Pembelajaran daring juga membuat siswa bosan dan jenuh karena siswa tidak adanya interaksi dengan teman dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan optimal jika guru, siswa dan orang tua siswa dapat bekerja sama untuk memotivasi pembelajaran yang diterapkan (Dewi,2020).Diterapkannya sistem pembelajaran *online*, tidak lepas dari kesulitan yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil angket terbuka dan hasil wawancara yang diperoleh bahwa guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring di Kota Singaraja yaitu, gangguan sinyal atau sinyal yang tidak stabil merupakan kesulitan utama yang dialami oleh guru, kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, guru sulit mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan, tugas yang diberikan secara terus menerus dan menjadi siswa mengeluh mengenai hal tersebut.

Dari kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu sebelum pembelajaran guru selalu mengingatkan siswa untuk mencari tempat yang

aman dan jaringan mudah dijangkau. Selanjutnya guru membuat materi dalam bentuk Pdf agar siswa dapat mempelajari materi secara *offline*. Untuk mengetahui pemahaman siswa guru

menyuruh siswa untuk membuat sebuah resume terkait dengan materi. Hal ini juga dapat mempermudah guru dalam memberikan penilaian.

## 5. Simpulan dan Saran

### 1. Simpulan

Mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi guru terhadap proses pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring di Kota Singaraja dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap proses pembelajaran bahasa Jepang SMA berbasis daring dengan kriteria baik.. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil keseluruhan yang diperoleh dari angket dengan skor persentase 72,4%.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah menyesuaikan dengan kurikulum 2013 revisi dan guru menekankan pada proses saintifik. Buku yang guru gunakan sebagai sumber bahan ajar yaitu *Nihongo kira-kira*. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan platform *whatsapp group* dan *google classroom*. Terkadang guru juga menggunakan *zoom* atau *google meeting*.

Pada pembelajaran daring guru menggunakan strategi tanya jawab dengan alokasi waktu 1x60 menit dalam 1x pertemuan yang digunakan oleh guru untuk melakukan menjelaskan materi dan berdiskusi.

Selanjutnya kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru pada saat proses

pembelajaran daring yaitu, sinyal internet yang tidak stabil atau gangguan sinyal, kurangnya motivasi dan respon siswa mengikuti pembelajaran, guru tidak mengetahui pemahaman siswa terhadap materi dan siswa yang mengeluh dengan tugas yang diberikan semakin banyak.

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka terdapat saran pada pihak lain agar dilakukan penelitian yang sejenis dengan lebih baik lagi di masa yang akan datang. Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Jepang di SMA Kota Singaraja agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi yang dapat membuat kreativitas pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai variasi dari metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat membuat siswa untuk tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

2. Bagi peneliti lain agar dapat meningkatkan dan menambah wawasan dalam melakukan penelitian yang sejenis dalam menerapkan pembelajaran daring.

## Daftar Pustaka

Mardani, D.M.S., Padmadewi, N.N. (2020). The Perception of Japanese Language Education Student About Microteaching. JAPANEDU :*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang*, Vol.05, No.02, December 2020, pp. 69-81.

Mulyasa, H.E. (2018). *Implementasi Kurikulum, 2013 Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Purwanto, A, dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, Vol. 2, No.1, 1-15.

Riduan.( 2007). *Belajar Penelitian untuk Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabet.

Wiryanto. (2020). Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *E-journa Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol.6, No. 2. 1-8.